

ABSTRAK

Judul : Gambaran Tingkat Kecemasan Orang Tua Dengan Anak Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Persiapan Sekolah Offline Pada Situasi Wabah Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri 25 Pagi
Nama : Diah Ramdan Saputri
Program studi : Ilmu Keperawatan

Dunia saat ini sedang dilanda pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Pandemi Covid-19 memberi dampak yang besar pada semua aspek termasuk fisik, psikologis, dan pendidikan. Pemerintah Indonesia mulai menerapkan Sistem Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) (Tirajoh et al., 2021). Berkaitan dengan kebijakan Sistem Pembatasan Sosial Bersekala Besar membuat Pemerintah Indonesia menghimbau masyarakat untuk membatasi kegiatan yang tidak penting, meliburkan sekolah dan menghimbau sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring untuk meminimalkan penularan Covid-19 pada anak dan pembelajaran tatap muka diperbolehkan untuk wilayah zona hijau. Dilansir dari situs resmi KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) pada tanggal 15 Juni 2021, kecemasan orang tua akan pembelajaran tatap muka juga terekam dari survei angket yang dilakukan komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia, Retno Listyarti. Dari Survei tersebut, diketahui bahwa 66% persen responden orang tua (129.397 responden) menyatakan tidak setuju akan kebijakan membuka kembali sekolah. Ketidaksetujuan tersebut dikarenakan rasa cemas yang dialami oleh orang tua, kecemasan yang timbul dirasakan orang tua adalah takut anaknya tertular Covid-19 mengingat masih tingginya kasus positif Covid-19 di hampir seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Orang Tua Murid Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar 25 Pagi. Penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Desain penelitian menggunakan Cross Secsional. Jumlah sampel 88 responden dengan teknik Purposive Sampling. Kesimpulan dari hasil penelitian menyatakan bahwa Orang Tua Murid di SDN Palmerah 25 Pagi menunjukkan hasil karakteristik 34.0% mengalami kecemasan sedang dengan rentang usia 36-45 tahun (dewasa akhir) dengan latar belakang pendidikan paling banyak adalah SMA/SMK dan status pernikahan paling banyak sudah menikah dalam menghadapi persiapan sekolah offline pada situasi pandemi COVID 19.

Kata Kunci : Kecemasan, Pembelajaran Tatap Muka, Covid-19